

OPTIMALISASI PEMBELAJARAN MA ABU AMR' PASREPAN MELALUI PENDAMPINGAN PENDIDIKAN ORGANISASI MURID

Fuat¹, Daryono²

¹Program Studi Pendidikan Matematika, STKIP PGRI Pasuruan

²Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, STKIP PGRI Pasuruan

²boozfuat@gmail.com

²daryonojarwo@gmail.com

Abstract

The arrival of students who are not in accordance with class hours, results in a non-optimal learning process. The problem is caused by the lack of interest in students attending formal school. For this reason student education organizations will be assisted so that these problems can be overcome. Education assistance for student organizations is done through 1). Election and inauguration of student leaders and administrators, 2). Leadership and Organizational Training, 3). Training on IPPNU, Scouting and Al-Banjari activities, 4). OMIM's routine training activities consist of making handicrafts, carpentry, linguistic landscapes and flag ceremonies, and 5). OMIM incidental training activities, namely the holding of a national seminar with the theme "The Role of Students in Counteracting Radicalism and Hoax in Society". The results were obtained that through the education assistance of student organizations could improve the timeliness of their arrival in the learning process in madrasahs.

Keywords: Learning Optimization, Assistance, Organizational Education, Student Organizations.

PENDAHULUAN

MA Abu Amr' Pasrepan merupakan lembaga pendidikan yang berdiri pada tahun 2015 dengan ijin operasional yang baru diterima pada tahun 2018. Meskipun tergolong baru dan banyak kekurangan dari segi sarana dan prasarana, tetapi MA Abu Amr' Pasrepan memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi madrasah rujukan masyarakat. Hal ini dikarenakan MA Abu Amr' Pasrepan ini merupakan madrasah dengan posisi cukup strategis dan akses dengan pemukiman penduduk cukup mudah, kondisi ini yang menjadikan madrasah tersebut menjadi alternatif utama bagi masyarakat dengan kondisi menengah ke bawah sehingga anak-anak yang kurang mampu dapat terus melanjutkan sekolah mereka.

Permasalahan penting yang dihadapi MA Abu Amr' Pasrepan ini adalah kedatangan murid, yang dapat dikatakan tidak terstruktur. Beberapa murid yang berasal dari pondok atau merupakan murid

dari luar lingkungan pondok pesantren biasanya datang sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan, berbeda dengan murid yang dari pondok pesantren. Murid pondok bisa datang kapan saja mereka sukai. Dari wawancara yang dilakukan peneliti pada beberapa murid pondok, didapatkan alasan bahwa mereka kurang berminat untuk sekolah formal. Faktor ini berakibat tidak maksimalnya proses pembelajaran yang dilakukan di MA Abu Amr' Pasrepan, dan berbagai upaya sudah dilakukan oleh pihak MA Abu Amr' Pasrepan dalam pengelolaan kelas di pembelajarannya, tetapi masih belum ada perkembangan yang signifikan terkait keterlambatan kedatangan murid ini.

Asmani (2012:17) mengatakan bahwa organisasi murid merupakan struktur organisasi yang berkaitan dengan sekolah dalam satu visi dan misi yang holistic serta komprehensif. Organisasi murid di MA Abu Amr' Pasrepan belum ada sama sekali. Organisasi murid yang dimaksudkan berupa organisasi ekstrakurikuler. Wahjosumidjo (2007:256) kegiatan yang dilakukan dalam

organisasi ekstrakurikuler yaitu kegiatan-kegiatan diluar jam pelajaran, yang dilaksanakan di sekolah atau di luar, dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan, memahami keterkaitan antara berbagai mata pelajaran, penyaluran bakat dan minat, serta dalam rangka usaha meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan para murid terhadap Tuhan YME, kesadaran berbangsa dan bernegara, berbudi pekerti luhur dan sebagainya. Perihal inilah yang coba dilakukan oleh peneliti dalam memberikan solusi yang dihadapi MA Abu Amr' Pasrepan, yaitu dengan melakukan pendampingan pendidikan organisasi murid. Pendampingan yang dimaksudkan disini adalah mulai dari proses pemilihan ketua organisasi murid terdiri dari OMIM (Organisasi Murid Intra Madrasah), IPPNU (Ikatan Pelajar Putri Nahdatul Ulama'), Pramuka dan Al-Banjari; serta penyelenggaraan kegiatan organisasi murid. Kegiatan organisasi murid yang dimaksud berupa kegiatan yang bersifat rutin maupun insidental (Winarto, 2018:1).

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik berbasis pendidikan yang dilakukan oleh mahasiswa STKIP PGRI Pasuruan dan STIT PGRI Pasuruan, sejumlah 21 mahasiswa. Pelaksanaannya pada tanggal 12 November sd. 12 Desember 2019. Mekanisme yang dilakukan adalah sebagai berikut: 1). Pemilihan serta pelantikan ketua dan pengurus organisasi murid, 2). Pelatihan Kepemimpinan dan Keorganisasian, 3). Pelatihan kegiatan IPPNU, Pramuka dan Al-Banjari, 4). Pelatihan kegiatan rutin OMIM terdiri dari pembuatan kerajinan tangan, pertukangan, *linguistic landscape* dan upacara bendera, dan 5). Pelatihan kegiatan insidental OMIM, yaitu penyelenggaraan seminar kebangsaan dengan tema "Peran Pelajar dalam Menangkal Radikalisme dan Hoax di Masyarakat".

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dimulai dahulu dengan observasi langsung peneliti dan tim KKN ke MA Abu Amr' Pasrepan pada tanggal 7 November 2019. Observasi tersebut untuk mendapatkan informasi MA Abu Amr' Pasrepan terkait manajemen madrasah, kualitas jasa, komunikasi pelayanan publik, serta sistem kedatangan siswa dan guru. Secara umum diperoleh bahwa MA Abu Amr' Pasrepan cukup kurang dari segi sarana, prasarana termasuk pada administrasi pengelolaan MA Abu Amr' Pasrepan maupun pengelolaan kelasnya, serta kedatangan murid yang tidak terstruktur.

Permasalahan yang didapatkan dari observasi langsung di atas dikomunikasikan ke pihak pondok pesantren dan kepala MA Abu Amr' Pasrepan, melalui FGD (*Forum Group Discussion*). FGD dilakukan pada tanggal 9 November 2019 yang diikuti oleh pembimbing KKN (selaku peneliti), ketua tim KKN MA Abu Amr' Pasrepan, kepala MA Abu Amr' Pasrepan, dan satu wakil pondok pesantren. Dari FGD ini diperoleh program yang akan dilakukan dalam KKN ini, yaitu pendampingan pendidikan organisasi murid.

Tema pendampingan pendidikan organisasi murid yang dilakukan disini dijabarkan ke dalam target-target berikut: 1). Pemilihan serta pelantikan ketua dan pengurus organisasi murid, 2). Pelatihan Kepemimpinan dan Keorganisasian, 3). Pelatihan kegiatan IPPNU, Pramuka dan Al-Banjari, 4). Pelatihan kegiatan rutin OMIM terdiri dari pembuatan kerajinan tangan, pertukangan, *linguistic landscape* dan upacara bendera, dan 5). Pelatihan kegiatan insidental OMIM, yaitu penyelenggaraan seminar kebangsaan dengan tema "Peran Pelajar dalam Menangkal Radikalisme dan Hoax di Masyarakat". Hasil masing-masing target tersebut dijabarkan secara rinci sebagai berikut,

1. Pemilihan dan Pelantikan Ketua serta Pengurus Organisasi Murid

Pada tanggal 12 November 2019 tim mensosialisasikan pentingnya organisasi dan penyampaian pendaftaran bakal calon ketua organisasi murid (terdiri dari OMIM, IPPNU, Pramuka dan Al-Banjari) ke masing-masing kelas di MA Abu Amr' Pasrepan. Pendaftaran bakal calon ketua organisasi murid yang diterima oleh tim adalah 2 orang untuk masing-masing organisasi di tanggal 15 November 2019. Pemilihannya sendiri diselenggarakan pada tanggal 16 November 2019.

Prosedur pemilihannya dimulai dengan penyampaian visi dan misinya nanti, pendaftaran pemilih, pencoblosan, perhitungan suara dan pengumuman ketua organisasi murid. Prosedur tersebut semuanya selesai dalam 1 hari, dikarenakan murid MA Abu Amr' Pasrepan sedikit.



Gambar 1. Pemilihan Ketua dan Pengurus Organisasi Murid

Pelantikan diadakan pada tanggal 18 November 2019, berikut sesi foto bersama setelah proses pelantikan ketua dan pengurus organisasi murid,



Gambar 2. Pelantikan Ketua dan Pengurus Organisasi Murid

2. Pelatihan Kepemimpinan dan Keorganisasian

Pelatihan kepemimpinan dan keorganisasian ini dilaksanakan pada tanggal 21-23 November 2019 dengan materi hari pertama motivasi berorganisasi dan manajemen organisasi, materi hari kedua kepemimpinan dan kesekretariatan, dan materi hari ketiga program kerja dan

pemberdayaan diri. Gambar 3 berikut menunjukkan antusiasme peserta dalam mengikuti pelatihan ini,



Gambar 3. Pelatihan Kepemimpinan dan Keorganisasian

3. Pelatihan Kegiatan IPPNU, Pramuka dan Al-Banjari

Untuk IPPNU, Pramuka dan Al-Banjari diberikan pelatihan terkait materi keorganisasian mereka masing-masing. Pelatihan tersebut dilaksanakan setiap hari Sabtu, yaitu tanggal 16, 23 dan 30 November 2019, serta 7 dan 14 Desember 2019. Gambar 4 berikut merupakan salah satu kegiatan pada acara pelatihan organisasi murid tersebut,



Gambar 4. Pelatihan Kegiatan IPPNU, Pramuka dan Al-Banjari

4. Pelatihan Kegiatan Rutin OMIM: Pembuatan Kerajinan Tangan, Pertukangan, *Linguistic Landscape* dan Upacara Bendera

Kegiatan rutin OMIM yang akan diagendakan dalam program kerja mereka adalah pembuatan kerajinan tangan, pertukangan, *linguistic landscape* dan upacara bendera setiap hari senin serta hari besar. Kegiatan tersebut dihasilkan pada saat pengurus OMIM mengikuti acara pelatihan kepemimpinan dan keorganisasian. Gambar 5 berikut menunjukkan kegiatan rutin mereka,



Gambar 5. Pelatihan Kegiatan Rutin OMIM

5. Pelatihan Kegiatan Insidental OMIM: Penyelenggaraan Seminar Kebangsaan dengan Tema “Peran Pelajar dalam Menangkal Radikalisme dan Hoax di Masyarakat”

Kegiatan insidental OMIM yang diadakan dalam waktu dekat mereka adalah seminar kebangsaan dengan tema “Peran Pelajar dalam Menangkal Radikalisme dan Hoax di Masyarakat”, seminar itu berdasar kesepakatan pada saat pelatihan kepemimpinan dan keorganisasian. Kegiatan seminar kebangsaan tersebut terselenggara pada tanggal 10 Desember 2019, mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaannya dilakukan sepenuhnya oleh pengurus OMIM.



Gambar 6. Pelatihan Kegiatan Insidental OMIM: Seminar Kebangsaan

Berdasarkan observasi langsung peneliti selama kegiatan tersebut, partisipasi murid sangat baik. Partisipasi yang dimaksud merupakan keterlibatan mental, emosi, serta fisik murid dalam memberikan inisiatif terhadap kegiatan-kegiatan yang dilancarkan oleh organisasi serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya (Suryabrata, 2012:293). Selain itu, melalui observasi langsung tersebut diperoleh juga bahwa kedatangan murid dalam pembelajaran jauh lebih baik dibanding sebelum pengabdian ini dilakukan. Hal ini sejalan dengan pendapat Asmani (2012:16) bahwa pembentukan organisasi murid ditujukan untuk menyukseskan cita-cita besar sekolah yang disepakati kepala sekolah, guru, siswa, wali siswa, tokoh masyarakat dan pemerintah setempat. Dalam jangka panjang harapannya dapat meningkatkan prestasi murid MA Abu Amr’ Pasrepan, senada dengan pendapatnya Pheysey (2003:99) bahwa dengan berorganisasi dapat berfungsi sebagai pendongkrak motivasi dalam meningkatkan prestasi. Sehingga jika murid yang melibatkan diri dalam kegiatan sosial di organisasi sekolahnya dan dikombinasikan dengan akademis, maka akan meningkatkan kompetensi identitas diri dengan baik (Dariyo, 2013:73)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan melalui pendampingan pendidikan organisasi murid dapat meningkatkan ketepatan waktu kedatangan mereka pada proses pembelajaran di

madrasah. Agar dihasilkan manfaat yang lebih baik lagi maka diperlukan keajegan pihak madrasah dalam membina organisasi murid ini, jika diperlukan diberikan guru pendamping untuk masing-masing organisasi murid tersebut.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan pada Laili Mufarokha, Siti Ilmiyatul Alfiah, Umi Sa'adah, Siti Nur Jannah, Kharidotus S., Rizky Widya Putri, Ira Kusherawati, Siti Naimatul Uyun, Putri Rahayu, Miftahul Jannah, M. Taufik Rohman, Aris Saputra, Moch. Muhlason, Tafif Rizal Sholeh, Astutik, Rizki Damayanti I, Siti Khoiriyah, Khoirun Nisak, Nirafatir Zuhruf, Dewi Aisah, dan Akhmad Ghozi yang telah membantu peneliti melakukan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmani, J. M. 2012. *Tips Sakti Membangun Organisasi Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press.
- Dariyo, A. 2013. *Dasar-dasar Pedagogi Modern*. Jakarta: PT Indeks.
- Pheysey, D. C. 2003. *Organizational CulturesL Types and Transformations*. London: Taylor & Francis e-Library
- Suryabrata, S. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Winarto, T. 2018. *Optimalisasi OSIS Sebagai Wadah Organisasi Sekolah* [Internet]. [disitasi 29 Desember 2019]. Terdapat di: Jatengpos.co.id/sekolah-hebat
- Wahjosumidjo. 2007. *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.